

Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik

E-LKPD

Kearifan Lokal

Tanean Lanjhang Madura

Untuk Menumbuhkan Kepedulian Lingkungan



Nama :

Kelas :

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

02

PETUNJUK PENGGUNAAN

03

CAPAIAN PEMBELAJARAN

03

TUJUAN PEMBELAJARAN

04

KEGIATAN

05

REFLEKSI

07

DAFTAR PUSTAKA

07

PETUNJUK PENGGUNAAN

Pertanyaan Pemantik

Pada pertanyaan pemantik, terdapat pertanyaan yang harus dijawab oleh kalian sebagai gambaran awal materi yang akan dipelajari.

Ayo Mengamati!

Kegiatan ini mengajak peserta didik mengamati gambar atau video Tanean Lanjhang untuk menemukan unsur lingkungan yang ada di dalamnya.

Ayo Membaca!

Peserta didik membaca penjelasan singkat tentang budaya Tanean Lanjhang dan kaitannya dengan perilaku peduli lingkungan.

Ayo Mengidentifikasi!

Siswa mengidentifikasi bagian-bagian lingkungan di Tanean Lanjhang yang memberi manfaat bagi keseimbangan alam.

Ayo Mencocokkan!

Kegiatan ini meminta siswa mencocokkan unsur budaya Tanean Lanjhang dengan manfaatnya bagi lingkungan.

Capaian Pembelajaran

Peserta didik mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan.

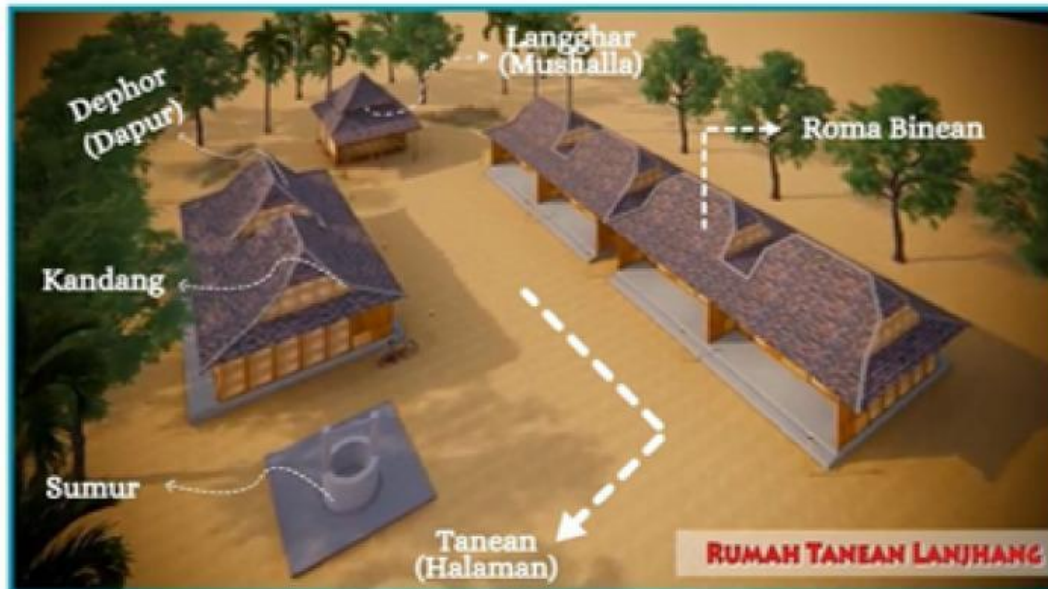
Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengaitkan nilai-nilai budaya tanean lanjhang dengan pengetahuan tentang perilaku peduli lingkungan melalui kegiatan mengamati teks, gambar.
2. Peserta didik mampu menjelaskan bagaimana kearifan lokal masyarakat Pamekasan dapat mendukung pengetahuan siswa tentang cara menjaga lingkungan.
3. Peserta didik mampu menganalisis keterkaitan antara konsep kepedulian lingkungan dalam IPAS dengan nilai-nilai budaya tanean lanjhang.



Ayo Mengamati!

Mengenal Lingkungan Tanean Lanjhang



Lingkungan Tanean Lanjhang pada gambar tersebut tampak tenang dan teratur, dengan deretan rumah yang dibangun berdekatan dan menghadap ke arah yang sama. Susunan rumah yang rapi ini bukan hanya menunjukkan ciri khas arsitektur tradisional Madura, tetapi juga mencerminkan nilai kebersamaan yang kuat antar keluarga. Ruang terbuka di antara rumah berfungsi sebagai pekarangan bersama, tempat warga biasanya beraktivitas, merawat tanaman, atau membersihkan area sekitar agar tetap nyaman dan asri.

Lingkungan yang tampak bersih pada gambar mencerminkan kebiasaan masyarakat Tanean Lanjhang dalam menjaga kelestarian tempat tinggal mereka. Meski tidak terlihat orang dalam gambar, penataan halaman yang terjaga menunjukkan bahwa masyarakat terbiasa melakukan kerja bakti dan merawat ruang terbuka secara kolektif. Budaya hidup berdampingan membuat mereka saling peduli terhadap kebersihan, sehingga pekarangan tidak hanya menjadi ruang sosial, tetapi juga simbol kepedulian lingkungan yang tumbuh dari nilai-nilai budaya lokal.

Keteraturan ruang, keberadaan pekarangan luas, serta keharmonisan bangunan pada gambar memperlihatkan bagaimana masyarakat Tanean Lanjhang menjaga keseimbangan antara tempat tinggal dan lingkungan alam. Penggunaan ruang bersama mendorong warga untuk bertanggung jawab terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Nilai-nilai seperti gotong royong, menjaga tanaman/ hewan ternak, kebersamaan ndalam mengelola ruang hidup, dan tanggung jawab kolektif ini menjadi dasar perilaku peduli lingkungan yang diwariskan dari generasi ke generasi, sehingga budaya Tanean Lanjhang tidak hanya berfungsi sebagai hunian, tetapi juga sebagai contoh praktik ekologis berbasis kearifan lokal.

Apa yang kamu lihat pada gambar Tanean Lanjhang ini?

Jawab :

Bagian mana yang menurutmu paling menarik?

Jawab :

Bagian ruang mana yang menurutmu digunakan untuk bersama?

☐

Langgar

☐

Jalan kecil antar rumah

☐

Kandang Sapi

☐

Sumur

☐

Kamar tidur pribadi

☐

Dapur

Menurutmu, apakah lingkungan ini terlihat bersih dan teratur?

☐

Iya

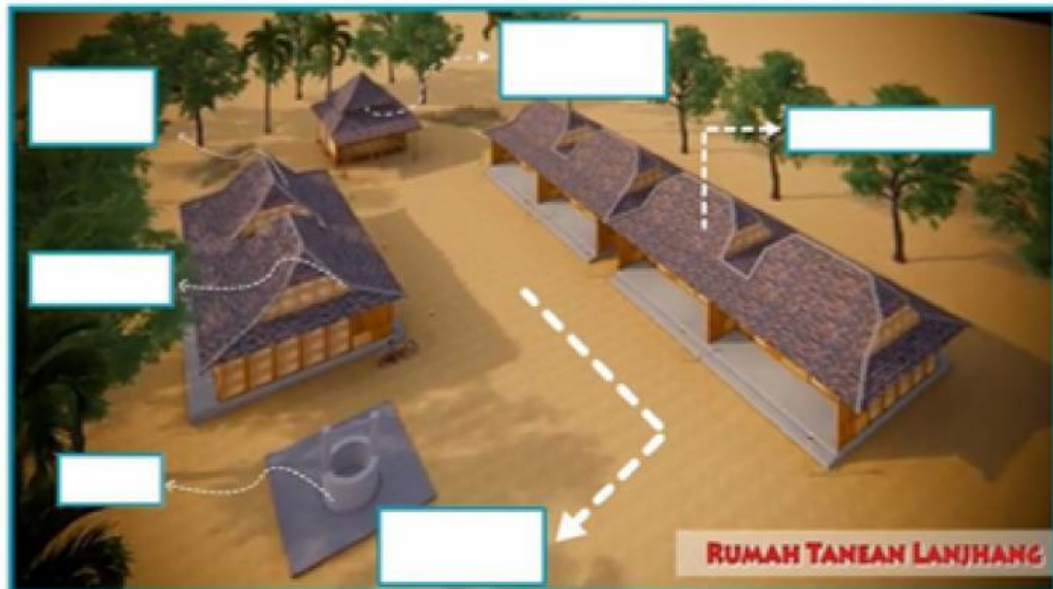
☐

Tidak



Ayo Mengidentifikasi!

Mengenal Lingkungan Tanean Lanjang



Seret dan letakkan label nama bagian lingkungan ke tempat yang sesuai pada gambar Tanean Lanjang!

Kandang

Dephor
(Dapur)

Langghar
(Mushalla)

Roma Binean

Sumur

Tanean
(Halaman)

Amati kembali gambar Tanean Lanjang. Identifikasi nilai-nilai budaya dan perilaku peduli lingkungan yang tampak, kemudian beri tanda centang (✓) pada pilihan yang sesuai.

- | | |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> Individualisme | <input type="checkbox"/> Kebersihan pekarangan |
| <input type="checkbox"/> Kesederhanaan lingkungan | <input type="checkbox"/> Adanya ruang resapan air |
| <input type="checkbox"/> Kedekatan dengan alam | <input type="checkbox"/> Pembuangan sampah sembarangan |
| <input type="checkbox"/> Keteraturan ruang dan bangunan | <input type="checkbox"/> Lingkungan rapi dan tidak berantakan |



Ayo Menyimak!

Tonton video berikut tentang lingkungan Tanean Lanjhang. Perhatikan kondisi rumah dan lingkungan sekitarnya!



Pada video Tanean Lanjhang, terlihat bahwa halaman rumah masih berupa tanah. Halaman tanah ini dapat menyerap air hujan, menjaga kesejukan lingkungan, dan menjadi ruang terbuka yang alami. Bayangkan jika halaman tersebut diubah menjadi paving.



Ayo Mengelompokkan!

Seret pernyataan berikut ke kategori yang sesuai: 'Halaman Tanah' atau 'Halaman Dipaving'. Gunakan informasi dari video untuk menentukan jawabanmu!

Halaman Tanah

Halaman Paving

- Menyerap air hujan dengan baik
- Mencegah genangan air
- Menjaga lingkungan tetap sejuk
- Air tidak bisa meresap ke tanah
- Menjadi panas saat siang hari
- Dapat menyebabkan banjir jika hujan lebat



Ayo Mencocokkan!

Hubungkan setiap bagian lingkungan Tanean Lanjhang dengan manfaatnya bagi kelestarian lingkungan!

Bagian Lingkungan

Material rumah dari kayu

Pohon-pohon rimbun

Halaman tanah yang luas

Halaman terbuka luas

Atap miring tradisional

Manfaat untuk Lingkungan

Menjaga suhu tetap sejuk

Menyerap air hujan

Melancarkan sirkulasi udara dan cahaya

Bahan bangunan ramah lingkungan

Sirkulasi udara alami dan pencahayaan

Tuliskan satu masalah lingkungan yang mungkin terjadi jika halaman di Tanean Lanjhang diganti menjadi paving atau semen.



Ayo Membaca!



Pemukiman Tanean Lanjhang yang Mulai Kehilangan Kebersihan dan Nilai Budayanya

Pada suatu pagi di lingkungan tanean lanjhang, suasana tidak lagi seindah biasanya. Halaman yang biasanya bersih dan rapi kini tampak penuh daun kering yang berserakan. Di salah satu sudut, terlihat tumpukan sampah plastik botol minuman, kantong kresek, dan sisa makanan yang menimbulkan bau tidak sedap. Sebuah tanaman kecil di depan rumah terlihat mulai layu karena kurang dirawat dan kekurangan air.

Masyarakat yang tinggal di tanean lanjhang biasanya dikenal memiliki kebiasaan menjaga kebersihan bersama. Namun dalam beberapa minggu terakhir, beberapa keluarga tampak jarang melakukan kerja bakti. Anak-anak mulai terbiasa membuang sampah sembarangan, sementara orang dewasa membiarkan sampah menumpuk tanpa dipisahkan atau dibuang ke tempat yang semestinya.

Lingkungan yang dulunya menjadi simbol kebersamaan, kehangatan, dan kepedulian kini berubah menjadi pemandangan yang memprihatinkan. Kebersihan halaman bersama sebagai identitas budaya pun mulai memudar. Jika terus dibiarkan, kondisi ini dapat mengganggu kenyamanan, kesehatan, dan keharmonisan kehidupan di tanean lanjhang.



Ayo Membaca!

Cara Menjaga Lingkungan dalam Budaya tanean Lanjhang

Budaya tanean lanjhang adalah bentuk permukiman tradisional masyarakat Madura, terutama di Pamekasan, yang terdiri dari rumah-rumah berjajar dalam satu garis dan memiliki halaman panjang (tanéan) sebagai ruang bersama. Ruang ini bukan hanya tempat aktivitas sosial, tetapi juga menjadi pusat pengelolaan lingkungan keluarga besar.

Melalui tanean lanjhang, masyarakat menerapkan berbagai perilaku peduli lingkungan, seperti:

1. Merawat Halaman Bersama
 - Setiap pagi keluarga membersihkan tanean.
 - Daun-daun kering dikumpulkan agar tidak menumpuk.
 - Debu di halaman disiram untuk mengurangi polusi udara.
2. Menanam dan Merawat Tanaman
 - Keluarga menanam tanaman obat dan tanaman hias.
 - Tanaman ditanam mengelilingi halaman panjang agar memberikan keteduhan.
3. Mengolah Sampah Rumah Tangga
 - Sampah organik dipisahkan dari sampah anorganik.
 - Sampah organik (daun kering, sisa dapur) dijadikan kompos.
 - Sampah anorganik dikumpulkan agar tidak berserakan di halaman.
4. Menghemat Air sumur digunakan bersama satu keluarga besar.
 - Setiap orang memakai air secukupnya saat mandi, mencuci, atau memasak.
 - Sumur dirawat agar tidak tercemar, karena menjadi sumber kehidupan tanean.
5. Tidak Merusak Alam Sembarangan
 - Tidak menebang pohon tanpa keperluan.
 - Tidak membunuh hewan yang tidak mengganggu.

Gambar Keluarga Sedang Gotong Royong dalam Membersihkan Halaman di depan Langghar (Mushalla)





Kerjakanlah!

Perilaku apa saja yang menunjukkan bahwa masyarakat mulai kurang peduli terhadap lingkungan?

Jawab :

Nilai budaya tanean lanjhang apa yang tidak diterapkan oleh warga berdasarkan cerita?

Jawab :



Ayo Menyusun!

Temukan jawaban berdasarkan soal ini!

1. Kebiasaan positif yang mulai ditinggalkan warga, yaitu membersihkan halaman bersama adalah...
2. Halaman yang luas khas Madura dalam cerita tersebut adalah...
3. Penyebab utama halaman menjadi kotor adalah perilaku membuang...
4. Kegiatan rutin yang seharusnya dilakukan agar halaman tetap bersih adalah...
5. Keadaan lingkungan yang tidak terawat menghasilkan ... yang tidak sedap.
6. Tindakan membiarkan sampah menumpuk menunjukkan kurangnya rasa...
7. Sampah yang dibiarkan menumpuk dapat menjadi sumber...

M	P	E	N	Y	A	K	I	T	X	E	A	I	P	A	S
E	A	P	A	A	E	K	S	A	D	A	I	Z	Y	A	A
N	G	O	T	O	N	G	R	O	Y	O	N	G	I	A	M
Y	S	X	N	P	X	X	I	X	A	X	V	X	I	A	P
A	T	A	N	E	A	N	L	A	N	J	H	A	N	G	A
P	E	D	U	L	I	P	U	Y	A	T	S	F	F	F	H
U	D	F	F	I	L	A	T	T	G	N	V	A	S	F	G



Ayo Mengelompokkan Data!

Budaya Tanean Lanjhang di Pamekasan memiliki banyak kearifan lokal yang mendukung kehidupan lingkungan. Halaman tanah digunakan sebagai area resapan air, pepohonan dirawat agar memberikan keteduhan, rumah kayu dibuat dengan ventilasi yang baik sehingga mengurangi penggunaan energi, dan masyarakat sering melakukan kegiatan kebersihan bersama di sekitar langgar. Semua kebiasaan ini menunjukkan bahwa masyarakat Madura memiliki cara-cara tradisional untuk menjaga lingkungan tanpa merusaknya.

Pilih perilaku masyarakat Madura yang menunjukkan upaya menjaga lingkungan di Tanean Lanjhang!

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Membersihkan langghar | <input type="checkbox"/> Memaving seluruh halaman |
| <input type="checkbox"/> Buang sampah sembarangan | <input type="checkbox"/> Menggunakan air secukupnya |
| <input type="checkbox"/> Membakar sampah plastik | <input type="checkbox"/> Membersihkan tanean |
| <input type="checkbox"/> Tidak memaving halaman | <input type="checkbox"/> Menebang pohon tanpa alasan |

Kerjakan soal berikut ini setelah kamu mempelajari mengenai lingkungan Tanean Lanjhang yang ada di Madura!





Refleksi

1. Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
2. Jika tidak menyenangkan, pembelajaran seperti apa yang kalian inginkan?
3. Apakah kalian paham akan materi pembelajaran hari ini?
4. Apakah kalian mempunyai kesulitan dalam pembelajaran hari ini?



Daftar Pustaka

Musyarofah, I. (2020). Local Wisdom Tanean Lanjhang sebagai Model Kehidupan Sosial Masyarakat Madura. Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis, 5(2), 85-94.

Materi Pembelajaran. (2021, May 15). Kearifan Lokal-Materi Pembelajaran. Diakses pada 28 November 2025 dari <https://www.youtube.com/watch?v=tlsgDqOZr9c>

Rumah Tanean Lanjhang. (2021, September 1). Rumah Adat Madura. Diakses pada 21 November 2025 dari <https://youtu.be/x1q7fHPDBIE?si=wLwRMXVLLpmRHF9M>.

Tanean Lanjhang Madura. (2021, Agustus 30). Reka Rupa Kebudayaan Nasional. Diakses pada 21 November 2025 <https://youtu.be/m2jajy2LBvE?si=ZYQX7qMZ9GbP8WMw>